

Liturgi Minggu Epifani  
Gereja Kristen Indonesia  
**SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS**  
**MINGGU, 06 Januari 2019**



**“PENYINGKAP RAHASIA TERANG ALLAH”**

**Yesaya 60 : 1-6; Mazmur 72 : 1-7, 10-14**

**Efesus 3 : 1-12; Matius 2 : 1-12**



**Gereja Kristen Indonesia**  
**Jl. Kebonjati No. 100 Bandung**  
**Pos Jemaat Taman Kopo Indah 2 Blok 2A1 No. 52-54 Bandung**

# LITURGI MINGGU EPIFANI GEREJA KRISTEN INDONESIA

---

---

**MINGGU, 06 Januari 2019**

---

## “PENYINGKAP RAHASIA TERANG ALLAH”

### PEMBUKA

*(Duduk)*

Pnt. : Umat terkasih, ...

Sebagai murid Kristus seharusnya kita turut menyatakan tanda-tanda Kerajaan Allah di tengah kehidupan kita. Melalui peran masing-masing, kita berfungsi sebagai terang yang memandu dunia kepada Kristus, Sang Terang Dunia. Yesus berkata kepada para murid-Nya dalam **MATIUS 5 : 14-16**, “*Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.*”

Mari ... dengan bangkit berdiri, kita serukan pujian “**Dari Timur, Jauh Benar**”.

### NYANYIAN UMAT

*(Berdiri)*

*(Sementara Umat menyanyi, Penatua, Pelayan Firman, Pelayan Liturgi dan Pelayan Ibadah lainnya memasuki ruang ibadah)*

#### **KJ 129 : 1-4, “Dari Timur, Jauh Benar”**

*Syair dan lagu: We Three Kings of Orient Are, John Henry Hopkins Jr 1862, terj Yamuger 1981.*

*Catatan : Nyanyian ini untuk “Tiga Raja”.*

- 1) Dari Timur, jauh benar, kami cari Raja besar.  
Lewat gurun, naik turun, dituntun bintang-Nya.  
*refrein :*  
O, bintang pandu yang cerah, bintang Raja mulia,  
jalan kami kausinari, langkah kami tuntunlah!

- 2) Lahir Raja damai baka. Mas kubawa kepada-Nya, kar'na Ia, memerintah, sampai selamanya.
- 3) Aku bawa dupa menyan, lambang doa yang beriman. Ya Tuhanku, pujianku kiranya berkenan.
- 4) Damar pahit yang kuberi, lambang dukacita pedih dan sengsara tak bertara dan kubur yang sepi.

### **VOTUM**

PL : Terpujilah Allah, dari pada-Nyalah segala zaman kita.  
Terpujilah Yesus Kristus yang datang di tengah zaman kita.  
Terpujilah Roh Kudus yang membimbing kita dari zaman ini ke kekalan. Amin.

U : *(Menyanyikan)* **A---min, amin, a---min.**

### **SALAM**

PL : Salam sejahtera bagi saudara yang datang dalam nama Tuhan. Tuhan besertamu!

U : **Dan besertamu juga!**

### **KATA PEMBUKA**

*(Duduk)*

PL : Umat terkasih, ...

Jati diri manusia sebagai ciptaan Allah yang baik telah rusak oleh perilaku dosa. Namun oleh kasih karunia, kita yang berdosa telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus. Di dalam Yesus, jati diri kita telah dibaharui dan sebagai ciptaan baru, kitapun diutus untuk memberitakan Injil Yesus Kristus.

Minggu Epifani mengungkapkan bahwa Tuhan Yesus menampakkan diri (Epiphaneia) sebagai Juruselamat dunia bagi segala bangsa. Inilah yang Rasul Paulus nyatakan sebagai 'rahasia Kristus' bahwa penyelamatan tidak hanya bagi orang Yahudi, tetapi juga untuk orang-orang bukan Yahudi.

Dalam Roh-Nya yang kudus, Allah melalui segala cara-Nya, termasuk melalui fenomena alam seperti penampakan bintang, memancarkan terang-Nya sehingga segala bangsa datang sujud menyembah dan memuliakan Kristus.

Pada Minggu Epifani ini, kita diajak untuk menghayati kembali jati diri kita sebagai terang dunia di dalam Tuhan Yesus Kristus.

## **NYANYIAN UMAT**

### **PKJ 73, “T’lah Turun Ke Dunia”**

*Syair: Nggo nusur ku doni; nyanyian Natal Batak Karo, terj EL. Pohan 1961 (1917-1993).*

*Lagu: tradisional Batak Karo.*

♪ T’lah turun ke dunia, tinggalkan takhta-Nya,  
kemuliaan sorga ditanggal semesta,  
tiada bagi-Nya tempat di Betlehem.  
O, b’rilah, hai manusia, tempat di hatimu!  
Mari sembah, ucap syukur,  
kar’na besar anug’rah Tuhanmu  
yang b’ri Imanuel.

## **PENGAKUAN DOSA**

PL : Umat terkasih, ...

Tiada manusia yang luput dari dosa, namun Tuhan sabar menunggu mereka yang ingin menyerahkan segala bebannya pada Tuhan dan melepaskan pengampunan-Nya, oleh karena itu marilah kita menaikkan doa pengakuan dosa dengan mengingat firman-Nya dalam : **MAZMUR 86 : 5**, “*Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu.*”

### **Mari kita berdoa :**

*Umat dipersilakan untuk berdoa secara pribadi (diiringi musik) ...*

Bapa Sorgawi yang baik, ampunilah kami apabila kehadiran kami belum berdampak bagi sesama dan tolong kami untuk dapat menunjukkan kepedulian kepada orang-orang disekitar kami.

Roh Kudus kiranya memampukan kami untuk terus memperbarui diri sehingga mereka dapat melihat Engkau dalam diri kami.

**Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin.**

## NYANYIAN UMAT

### NKB 12 : 1-3, “O Tuhanku, ‘Kau Datang Ke Dunia’”

*Syair dan lagu: O lam van God; Johan de Heer, terj F Suleeman 1990*

- 1) Tuhanku, ‘Kau datang ke dunia,  
untuk menghapus dosa umat-Mu.  
Bagai seekor rusa yang dahaga,  
pada-Mu, Tuhanku, merindu hatiku.  
*refrein :*  
Aku berserah, ya Tuhan, pada-Mu,  
kub’rikan bagi-Mu seluruh hidupku.
- 2) ‘Ku bersedih kar’na tekanan dosa  
dan jiwaku terkungkung dalam g’lap.  
Kini berikan damai dan sentosa,  
tahirkan diriku dan dosa pun lenyap.
- 3) O Roh Kudus, berikanlah karunia,  
hancurkan kuasa setan dalamku.  
Jadilah pandu dan terang s’lamanya  
dan bagi Tuhanku siapkan hatiku.

### **BERITA ANUGERAH (Tanpa Salam Damai)**

**(Bertdiri)**

**PL : Kami undang Umat untuk berdiri.**

Bagi kita yang telah mengakui dan diampuni dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggarannya, dengarkanlah berita anugerah yang diambil dari :  
**YOHANES 8 : 12**, “Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, kata-Nya: ‘Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.’”

**Demikianlah Berita Anugerah dari Allah.**

**U : Syukur kepada Allah.**

## NYANYIAN UMAT

### NKB 17 : 1-3, “Agunglah Kasih Allahku”

*Syair dan lagu: The Love of God; FM Lehman, terj Tim Nyanyian GKI 1990*

- 1) Agunglah kasih Allahku, tiada yang setaranya;  
Neraka dapat direngkuh, kartika pun tergapailah.  
Kar'na kasih-Nya agunglah, Sang Putra menjelma,  
Dia mencari yang sesat dan diampuni-Nya.  
*refrein :*  
O kasih Allah agunglah! Tiada bandingnya!  
Kekal, teguh dan mulia! Dijunjung umat-Nya.
- 2) Pabila zaman berhenti dan takhta dunia pun lebur,  
meskipun orang yang keji telah menjauh dan tekebur,  
namun kasih-Nya tetaplah, teguh dan mulia.  
Anug'rah bagi manusia dijunjung umat-Nya.
- 3) Andaikan laut tintanya dan langit jadi kertasnya,  
andaikan ranting kalamnya dan insan pun pujangganya,  
takkan genap mengungkapkan hal kasih mulia  
dan langit pun takkan lengkap memuat kisahnya.

## DOA PELAYANAN FIRMAN

(*Duduk*)

### PEMBACAAN ALKITAB

#### A. Bacaan I

L1 : Bacaan diambil dari YESAYA 60 : 1-6.

Demikianlah sabda Tuhan!

U : **Syukur kepada Allah!**

#### B. Antar Bacaan

Pnk. : Marilah kita menanggapi bacaan pertama dengan menyanyikan/mendaraskan MAZMUR 72 : 1-7, 10-14. (*Hal. 13-15*)

#### C. Bacaan II

L2 : Bacaan diambil dari EFESUS 3 : 1-12.

Demikianlah sabda Tuhan!

U : **Syukur kepada Allah!**

#### **D. Bacaan III/Injil**

*(Berdiri)*

PF : Bacaan ketiga diambil dari kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut  
**MATIUS 2 : 1-12.**

Demikianlah Injil Yesus Kristus. Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya!

U : *(Menyanyikan)* **Haleluya, Haleluya, Halelu---ya!**

#### **KHOTBAH**

*(Duduk)*

#### **SAAT HENING**

#### **PERSEMBAHAN PUJIAN**

#### **PENGAKUAN IMAN**

*(Berdiri)*

Pnt. : Marilah kita bersama dengan umat Allah dimasa lalu, masa kini dan masa depan mengingat pengakuan dan baptisan kita menurut Pengakuan Iman Rasuli, demikian :

U : *Aku percaya ... dst.*

#### **DOA SYAFAAT**

*(Duduk)*

#### **AJAKAN PERSEMBAHAN**

Pnt. : Umat terkasih marilah kita nyatakan rasa syukur kita kepada Tuhan dengan menghayati pengajaran Firman yang disampaikan dalam **IBRANI 13 : 15-16** : *“Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-NYA. Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.”*

#### **NYANYIAN UMAT**

#### **KJ 293 : 1-3, “Puji Yesus”**

*Syair: Praise Him, Praise Him, Fanny J Crosby 1869, terj. Yamuger 1977.*

*Lagu: Chester G. Allen 1869.*

- 1) Puji Yesus! Pujilah Juruselamat!  
Langit, bumi, maklumkan kasih-Nya!  
Haleluya! Nyanyilah, para malaikat:  
kuasa, hormat b'rilah kepada-Nya.  
Selamanya Yesus Gembala kita,  
siang-malam kita didukung-Nya.

*refrein :*

Puji Dia! B'ritakan keagungan-Nya!

Puji Dia! Mari bernyanyilah!

- 2) Puji Yesus! Pujilah Juruselamat!  
Pada salib dosa dihapus-Nya.  
Gunung Batu dan Pengharapan Abadi  
dinyatakan di Bukit Golgota.  
Haleluya! Hilanglah dukacita  
oleh kuasa kasih setia-Nya.
  
- 3) Puji Yesus! Pujilah Juruselamat!  
Hosiana! Soraknya bergema.  
K'rajaan-Nya untuk selama-lamanya:  
Yesus Kristus Raja, Nabi, Imam.  
Ia datang: Raja segala alam;  
kuasa, hormat hanya kepada-Nya.

## **DOA PERSEMBAHAN**

*(Berdiri)*

Pnt. : *(Menaikkan Doa Persembahan) ...*

## **PERAYAAN PERJAMUAN KUDUS**

### **PENGANTAR**

*(Duduk)*

PL : Saat ini kita bersama-sama merayakan perjamuan kudus, karena Tuhan Yesus Kristus sendirilah yang menetapkannya dan mengundang kita untuk melakukannya. Perjamuan kudus ini diperuntukkan bagi Saudara-saudara yang telah dibaptiskan dan mengaku percaya, serta tidak berada di bawah pengembalaan khusus.

Kami juga dengan penuh sukacita menyambut Saudara-saudara yang berasal dari gereja lain yang bersedia dan siap untuk merayakan perjamuan kudus bersama dengan kami di sini saat ini.

Agar perjamuan kudus ini sungguh-sungguh menjadi berkat bagi kita, selayaknyalah kita memeriksa diri kita masing-masing di hadapan Tuhan. Apakah kita hidup dalam damai dengan Allah?



Apakah kita hidup dalam damai dengan sesama kita: dengan istri atau suami, dengan orangtua atau anak, dengan saudara-saudara, dengan teman dan tetangga dan dengan siapa pun yang kita jumpai dalam kehidupan kita?

Di dalam ketidaksempurnaan kita, kita percaya Allah menyucikan kita dari segala dosa kita, membarui hidup kita, memampukan kita untuk mempersaksikan kasih Kristus melalui hidup kita, dan melayakkan kita untuk merayakan perjamuan kudus saat ini.

### **PENGARAHAN HATI**

PL : Marilah kita mengarahkan hati kepada Tuhan.

U : **Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.**

PL : Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

U : **Sungguh layak bersyukur kepada-Nya.**

### **PREFASI DAN SANCTUS-BENEDICTUS (DOA SYUKUR)**

PL : Ya Allah yang kudus, kami bersyukur kepada-Mu,  
sebab Engkau Pencipta alam semesta,  
yang memeliharanya dengan penuh kasih sayang.  
Kami bersyukur karena anak-Mu Yesus Kristus,  
yang menjadi Jalan, Kebenaran dan Hidup bagi kami.  
Kami bersyukur karena Roh Kudus  
yang Engkau kirimkan  
untuk mengajar dan menghibur kami  
dalam kehidupan di bumi ini  
Kemuliaan-Mu kami agungkan,  
dalam paduan suara bersama para malaikat  
yang tak henti-hentinya menyanyi :

U : *(Menyanyikan Sanctus-Benedictus, KJ 310)*

## KUDUS, KUDUS, KUDUSLAH

sol = g 1 ketuk

5̣ 6̣ 5̣ . ' 3̣ 4̣ 2̣ . ' 5̣ 6̣ 7̣ 1̣ 6̣ 5̣ 4̣ 5̣ 5̣ '   
Ku - dus, ku - dus, ku - dus-lah Tu - han Ma - ha - kua - sa!

7̣ 1̣ 2̣ 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ 1̣ 7̣ 1̣ 6̣ 5̣ 4̣ 5̣ 5̣ 0̣ 5̣ 1̣ 1̣   
Sor - ga dan bumi pe - nuh ke - mu - li - a - an - Mu! Ho - sa - na

1̣ 1̣ 1̣ 6̣ 7̣ 1̣ 2̣ 2̣ 0̣ 2̣ 2̣ 3̣ 2̣ 1̣   
di tem - pat yang ma - ha - ting - gi! Di - ber - kat - i - lah

2̣ 1̣ 7̣ 1̣ 7̣ 1̣ 6̣ 5̣ 4̣ 5̣ 5̣ 0̣   
Di - a yang da - tang da - lam na - ma Tu - han!

5̣ 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 6̣ 7̣ 6̣ 5̣ 5̣ ||   
Ho - sa - na di tem - pat yang ma - ha - ting - gi!

Syair: *Sanctus dan Benedictus*, berdasarkan Yesaya 6:3; Wahyu 4:8; Matius 21:9

Lagu: Disesuaikan dari liturgi Belanda 1978

### PENETAPAN PERJAMUAN KUDUS

**PL** : Kita bersyukur karena Bapa Yang Mahakudus senantiasa menyertai kita dan Kristus mengundang kita untuk mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini. Kita yakin bahwa Roh Kudus telah dicurahkan atas kita, sehingga dengan iman, kita mengalami kehadiran Kristus bersama kita di sini. Kristus, yang pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya. Ia memecah-mecahkannya dan berkata, “Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” Kristus, yang juga mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”

**U** : **Kematian Kristus kita wartakan!**  
**Kebangkitan Kristus kita rayakan!**  
**Kedatangan Kristus kita nantikan!**

## **PERINGATAN AKAN KRISTUS**

**PL** : Pada saat ini kita hadir dalam peristiwa karya kasih Allah yang menyelamatkan dunia: kelahiran dan kehidupan Kristus, Anak-Nya, di antara manusia, pembaptisan-Nya, perjamuan malam terakhir bersama murid-murid-Nya, kematian-Nya. Kita memberitakan kebangkitan Kristus dan kenaikan-Nya ke surga dalam kemuliaan, dimana Ia berdoa bagi dunia. Kita merindukan kedatangan Kristus kembali pada akhir zaman untuk menggenapi segala sesuatu. Maka sebagai persekutuan yang dipersatukan dengan dan dalam Kristus, kita mengingat pengurbanan Kristus yang menyelamatkan, yang dikaruniakan kepada umat manusia di semua tempat.

**U** : **Terpujilah Kristus!**

**PL** : Ketika kita mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini, Roh Kudus menolong kita sehingga kita dipersatukan dalam Kristus menjadi satu tubuh dan satu roh dan menjadi persembahan yang hidup bagi Allah.

**U** : **Terpujilah Roh Kudus!**

**PL** : Melalui Kristus, dengan Kristus, dalam Kristus, semua hormat dan kemuliaan bagi Allah Bapa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, sekarang dan selamanya.

**U** : **Terpujilah Bapa, Anak dan Roh Kudus!**

## **DOA BAPA KAMI (Diucapkan Secara Bersama)**

### **SALAM DAMAI**

**PL** : Tuhan telah mengampuni dan mempersatukan kita. Oleh karena itu marilah kita hidup dalam damai dan pengampunan. Damai Tuhan besertamu!

**U** : **Dan besertamu juga!**

*(Berdiri)*

*(Seluruh Jemaat berdiri saling bersalaman sambil berkata : “Damai Tuhan besertamu!”)*

### **PEMECAHAN ROTI**

*(Duduk)*

**PL** : *(Sambil memecah-mecahkan roti)* Roti yang dipecahkan ini adalah persekutuan dengan tubuh Kristus.

## **PEMBAGIAN ROTI**

PL : Ambillah! (*Roti diedarkan*)

Ingat dan percayalah, bahwa tubuh Tuhan kita, Yesus Kristus telah diserahkan bagi keselamatan dunia! Makanlah! (*Jemaat memakan roti secara bersama*)

## **PENUANGAN AIR ANGGUR**

PL : (*Sambil menuangkan air anggur ke cawan lalu mengangkat cawan*)

Cawan minuman syukur ini adalah persekutuan dengan darah Kristus.

## **PEMBAGIAN AIR ANGGUR**

PL : Ambillah! (*Air anggur diedarkan*)

Ingat dan percayalah, bahwa darah Tuhan kita, Yesus Kristus telah dicurahkan bagi keselamatan dunia! Minumlah! (*Jemaat meminum air anggur secara bersama*)

## **UNGKAPAN SYUKUR**

PL : (*Membacakan Mazmur 103 : 1-5, 8-13*)

## **NYANYIAN UMAT**

(*Berdiri*)

### **KJ 145 : 1 (2x), “Mari Tuturkan Kembali”**

*Syair: Tell Me the story of Jesus, Fanny J. Crosby 1880, terj. EL. Pohan Shn. 1971.*

*Lagu: John R. Sweney 1880.*

- 1) Mari tuturkan kembali  
kisah yang indah benar,  
warta berharga sekali,  
Yesus Pahlawan besar.  
Bahwa di malam lahir-Nya  
malak menyanyi merdu:  
“Hormat dib’ri bagi Allah;  
dunia beroleh restu.”  
*refrein :*  
Mari tuturkan kembali  
kisah yang indah benar,  
warta berharga sekali,  
Yesus Pahlawan besar.

## **PENGUTUSAN**

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

U : **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

PF : Jadilah terang sebagaimana Kristus menerangimu.

U : **Kami rindu menjadi terang bagi sesama kami.**

PF : Terpujilah Kristus, Sang Terang dunia.

U : **Kini dan selamanya.**

## **BERKAT**

PF : *(Menyampaikan Berkat) ...*

U : *(Menyanyikan)*

**Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya!**

**Amin, amin, amin!**

## **PROSESI KELUAR**

*(Prosesi keluar para pelayan ibadah)*

## **SAAT HENING**

*(Jemaat duduk dan bersaat teduh)*

## Mazmur 72:1-7, 10-14

do = f    4 ketuk   MM = 78

### REFRAIN (umat)

F	B <sup>b</sup>	F	B <sup>b</sup>
5   3 3 3 5	4 4 . 6	5 3 . 0 1	6 7 1
Ya Al - lah be - ri - kan- lah	hu - kum-Mu,	ke - pa - da	
C	F	B <sup>b</sup>	
2 1 3   3 . . 0 5	3 3 3 5	4 4 4 6	
sang ra - ja.	Ya Al - lah be - ri - kan- lah	ke - a -	
F	Am	Dm	Gm
5 3 1 0 1   4 4 . 3 2 1 7 1   1 . 0			
dil - an - Mu	ke - pa - da	pu - te - ra	ra - ja.

### BAIT 1-3 (cantor)

F	C	B <sup>b</sup>	F
5   3 3 3 3	2 2 . 3   1 1 1 6	6 5	
1. Ki - ra - nya ia a - dil - i	u - mat- Mu de - ngan a - dil		
2. Ki - ra - nya- lah sang ra - ja	mem- b'ri - kan ke - a - dil - an		
3. Ki - ra - nya- lah sang ra - ja	di - b'ri - kan u - mur pan - jang		

C
. 5   1 1 1 7 1 1 3 . 3   3 2 . 0
1. dan o - rang ter - tin - das de - ngan hu - kum.
2. ke - pa - da o - rang - o - rang ter - tin - das.
3. se - la - ma a - da bu - lan dan men - ta - ri.

$$\begin{array}{cccc|cccc|cccc} & \text{F} & & & \text{C} & & & \text{B}^b & & & \text{F} & & & \\ & \underline{3} & \underline{3} & \underline{3} & \underline{3} & \underline{2} & \underline{2} & \underline{3} & \underline{1} & \underline{1} & \underline{1} & \underline{6} & \underline{6} & \underline{5} \\ 5 & | & & & & & & & & & & & & \end{array}$$

1. Ki - ra - nya gu-nung- gu-nung mem- ba-wa se-jah- te - ra,
2. Ki - ra - nya ia me - no - long se - ti - ap o-rang mis-kin
3. Ki - ra - nya ia se - per-ti hu - jan tu-run di pa-dang

$$\begin{array}{cccc|cccc|cccc} & \text{B}^b & & & \text{Gm} & & & \text{C} & & & & & & \\ & \underline{4} & \underline{4} & \underline{4} & \underline{3} & \underline{4} & \underline{6} & \underline{6} & \underline{6} & \underline{5} & & & & \\ 0 & | & & & & & & & & & & & & \end{array}$$

1. bu - kit pun mem-ba - wa ke - be - nar - an.
2. te - ta - pi pe - me - ras di - re - muk - kan.
3. bak di - rus hu - jan ge - nang - i bu - mi.

**BAIT 4-6 (cantor)**

$$\begin{array}{cccc|cccc|cccc} & \text{F} & & & \text{C} & & & \text{B}^b & & & \text{F} & & & \\ & \underline{3} & \underline{3} & \underline{3} & \underline{3} & \underline{2} & \underline{2} & \underline{3} & \underline{1} & \underline{1} & \underline{1} & \underline{6} & \underline{6} & \underline{5} \\ 5 & | & & & & & & & & & & & & \end{array}$$

4. Ki - ra - nya ke - a - dil - an ber - kem - bang di za - man - nya
5. Ki - ra - nya ra - ja - ra - ja Tar - sis dan pu - lau - pu - lau
6. Se - bab ia kan le - pas - kan yang mis - kin dan ter - tin - das;

$$\begin{array}{cccc|cccc|cccc} & & & & & & & \text{C} & & & & & & \\ & \underline{1} & \underline{1} & \underline{1} & \underline{7} & \underline{1} & \underline{3} & \underline{3} & \underline{3} & \underline{2} & & & & \\ . & | & & & & & & & & & & & & \end{array}$$

4. dan da - mai se - jah - t'ra pun ber - lim - pah.
5. da - tang mem - ba - wa - kan per - sem - bah - an.
6. ia sa - yang ke - pa - da o - rang le - mah.

$$\begin{array}{cccc|cccc|cccc} & \text{F} & & & \text{C} & & & \text{B}^b & & & \text{F} & & & \\ & \underline{3} & \underline{3} & \underline{3} & \underline{3} & \underline{2} & \underline{2} & \underline{3} & \underline{1} & \underline{1} & \underline{1} & \underline{6} & \underline{6} & \underline{5} \\ 5 & | & & & & & & & & & & & & \end{array}$$

4. Ki - ra - nya ke - a - dil - an ber - kem - bang di za - man - nya
5. Ki - ra - nya se - mua ra - ja su - jud me - nyem - bah di - a
6. Da - ri ke - ter - tin - das - an ia me - ne - bus me - re - ka

	<u>B<sup>b</sup></u>		<u>Gm</u>	<u>C</u>	
0	1	4	4	4	3
4	6	6	6	5	. .

4. sam-pai ti - dak a - da la - gi bu- lan.

5. se - ga - la bang- sa ja - di ham- ba- nya.

6. da - rah m're- ka ma- hal di ma - ta- nya

Syair: Pdt. Kristian Feri Arwanto, menurut Mazmur 72:1-7, 10-14.  
Musik: Pdt. Kristian Feri Arwanto.